

E-MATERI



**YAYASAN
PENDIDIKAN
INTERNAL AUDIT**



BUILDING RESILIENCE IN TUNA WORLD:

**“Control Your Future
or Someone Else Will”**

HOTEL TENTREM YOGYAKARTA

5-6 JULI 2023

KONFERENSI & WISUDA YPIA



PLN





BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

DENGAN
GOTONG ROYONG
SEMUA **TERTOLONG**



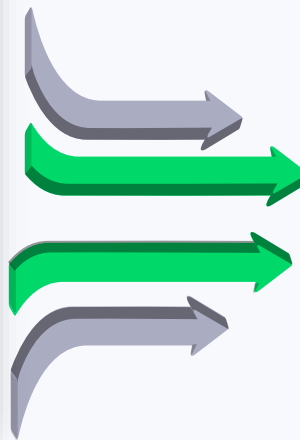
Trend dan Tantangan Pada Industri Jasa Pelayanan Kesehatan di Indonesia

Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D.,Sp.THT-KL(K), MARS

Ketua Dewan Pengawas BPJS Kesehatan

Yogyakarta, 05 Juli 2023



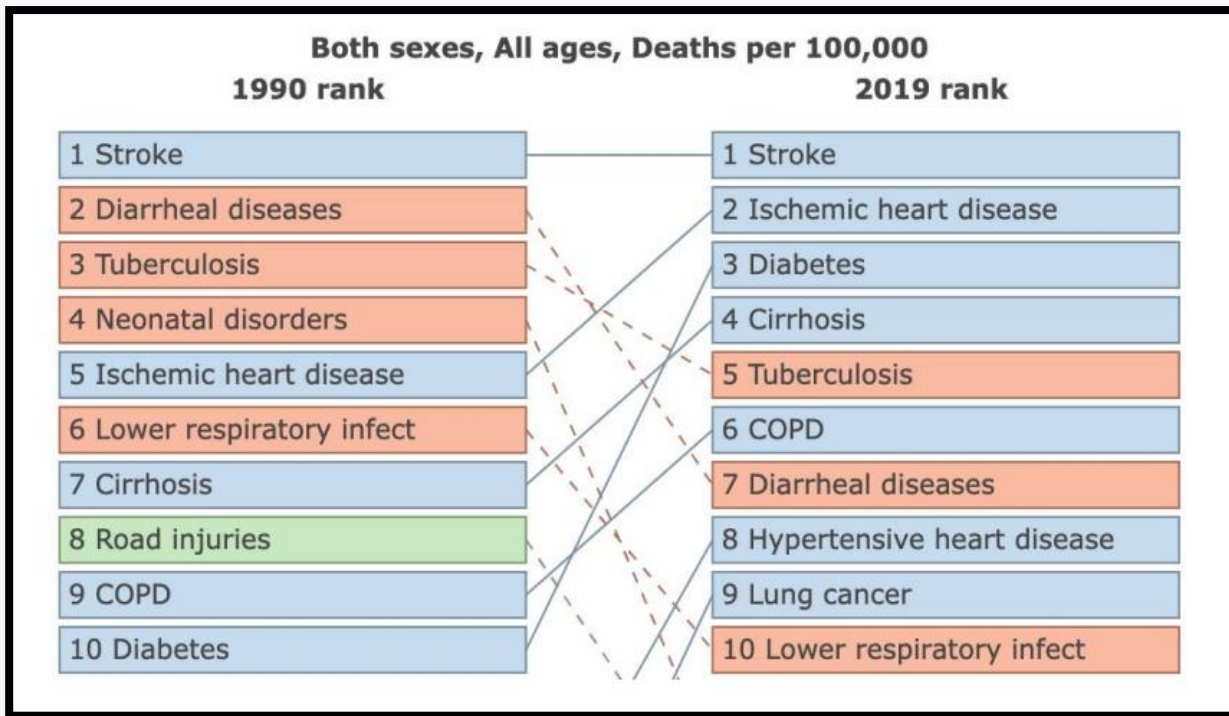


1. **SDGs di Bidang Kesehatan**
2. **Trend Penyebab Kematian**
3. **Trend Biaya JKN**
4. **Faskes, tenaga kesehatan, Farmalkes, dan Bioteknologi**
5. **Transformasi Digital**

- ❖ Angka Kematian Ibu masih di angka 305/100.000 kelahiran hidup
- ❖ Menurut *Global Tuberculosis Report* tahun 2021, pada tahun 2020 angka insiden TBC di Indonesia sebesar 301 per 100.000 penduduk. Indonesia peringkat 3 dunia setelah China dan India.
- ❖ jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan dari tahun ketahun cenderung meningkat. Sebelum pandemi COVID 19 telah mencapai 50.282.



Trend Penyebab Kematian di Indonesia



Trend Biaya Untuk Penyakit Katastropik Pada Program JKN

Jumlah Kasus dan Biaya Penyakit Katastropik Realisasi s.d. 31 Desember 2022

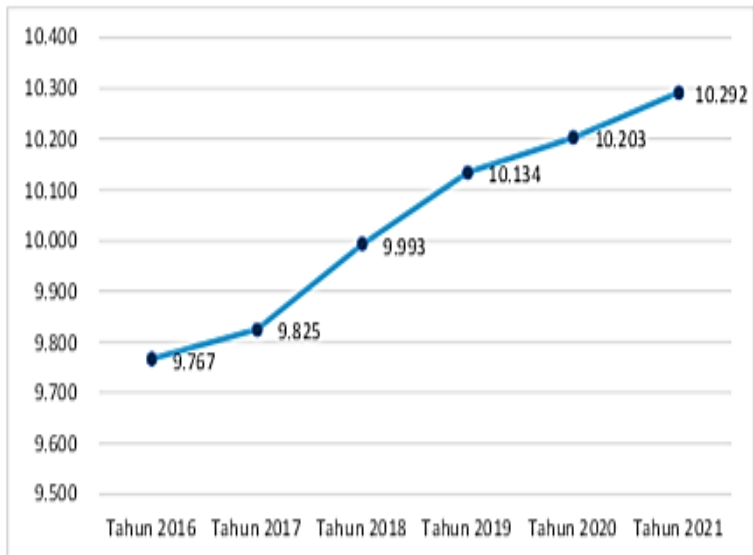
No	Katastropik	Realisasi s.d. 31 Desember 2022	
		Kasus	Biaya
1	2	3	4
1	CIRRHOSIS HEPATIS	193.989	330.141.240.894
2	GAGAL GINJAL	1.322.798	2.155.722.153.130
3	HAEMOPHILIA	116.767	650.237.687.391
4	JANTUNG	15.495.666	12.144.178.940.852
5	KANKER	3.147.895	4.500.644.713.754
6	LEUKAEMIA	146.162	428.664.608.792
7	STROKE	2.536.620	3.234.880.831.088
8	THALASSAEMIA	305.269	614.932.375.764
Total		23.265.166	24.059.402.551.665

Jumlah Kasus dan Biaya Penyakit Katastropik Realisasi s.d. 31 Mei 2023

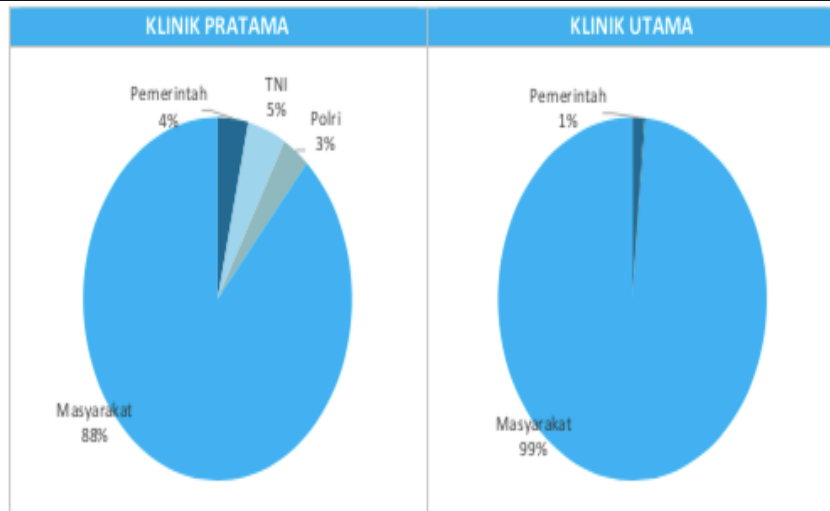
No	Katastropik	Realisasi s.d. 31 Mei 2023	
		Kasus	Biaya
1	2	3	4
1	Cirrhosis Hepatis	91.206	164.955.286.891
2	Gagal Ginjal	594.421	1.072.609.609.723
3	Haemophilia	53.342	415.877.808.999
4	Jantung	7.589.105	6.439.782.421.750
5	Kanker	1.448.273	2.183.838.170.875
6	Leukaemia	61.511	209.539.193.837
7	Stroke	1.295.275	1.873.892.296.586
8	Thalassaemia	132.604	276.159.567.702
Total		11.265.737	12.636.654.356.363

(LPP Jamsoskes s.d. Desember 2022 dan Mei 2023)

JUMLAH PUSKESMAS DI INDONESIA TAHUN 2016 – 2021

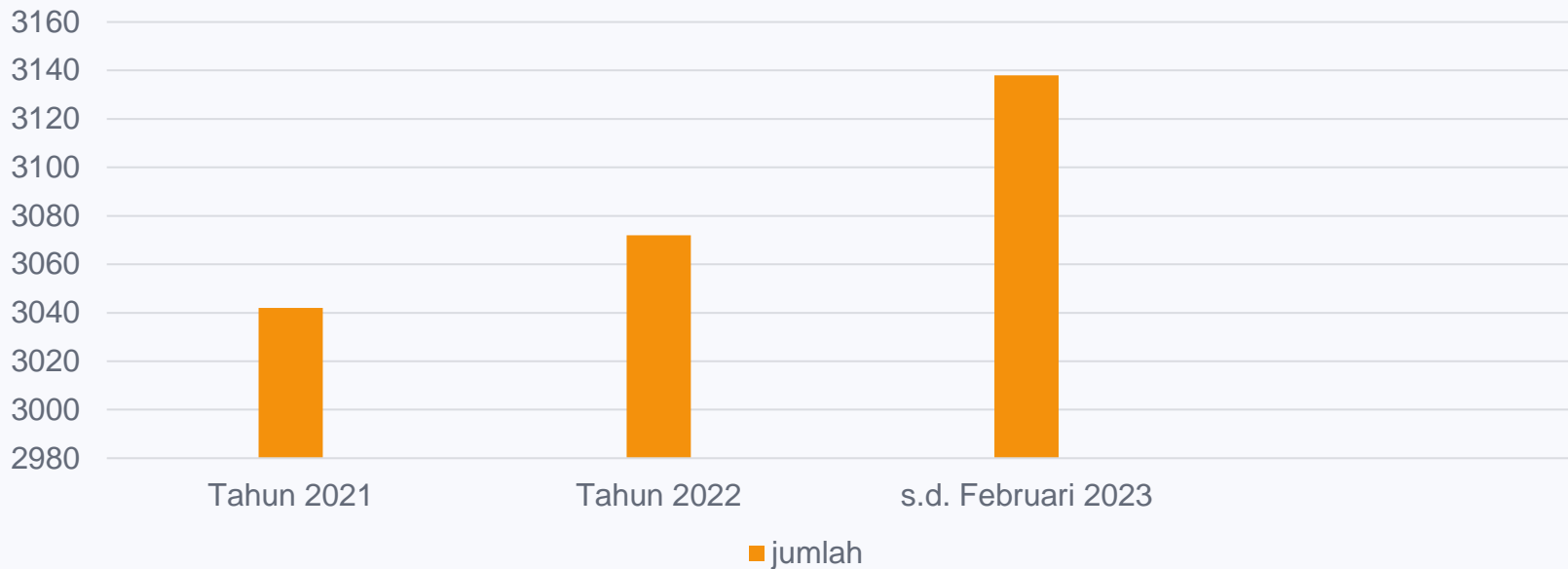


Sumber: Pusat Data dan Teknologi Informasi, Kemenkes RI, 2022



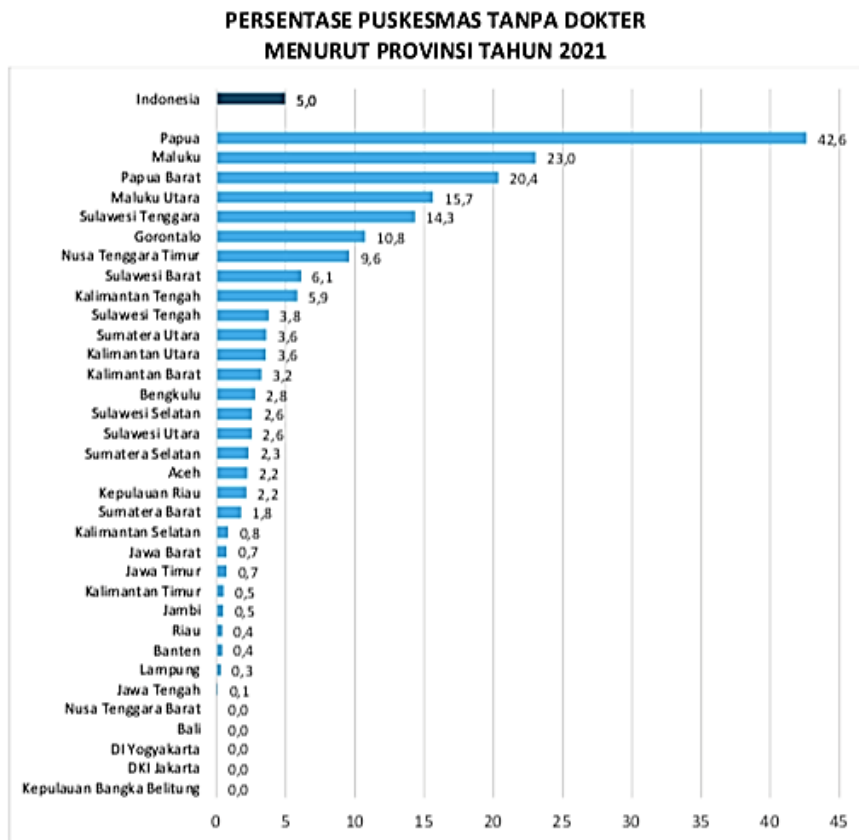
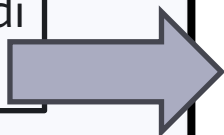
Sumber: Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, 2022

Jumlah Rumah Sakit di Indonesia



Ketersediaan Tenaga di Faskes Primer

Saat ini masih terdapat Puskesmas yang tidak memiliki Tenaga Dokter seperti grafik di samping.



Sumber : SISDMK diolah oleh Sekretariat Ditjen Tenaga Kesehatan, Kemenkes RI, 2022

Permasalahan Utama di Layanan Primer dan Sekunder

Pencatatan data yang tidak lengkap, inkonsisten, serta akurasi yang masih rendah merupakan faktor utama penurunan kualitas dalam pelayanan fasilitas kesehatan.



Layanan Industri Farmasi dan Alat Kesehatan



Tidak ada standarisasi kode perusahaan, produk, dan material bahan baku

Data stok obat, alat kesehatan, dan PKRT disimpan terpisah di masing-masing instansi (produsen, distributor, dan Fasyankes)

Rendahnya akurasi pemetaan *Supply* dan *Demand* serta adanya peredaran obat dan vaksin ilegal yang membahayakan masyarakat

proses Perizinan dan registrasi ulang yang rumit

Perkembangan bioteknologi di Indonesia telah berjalan sejak lama namun cenderung lambat.

Minimnya dana penelitian di bidang bioteknologi

Rendahnya sumber daya manusia, fasilitas

Kebijakan pemerintah yang memperpanjang proses pemasaran produk rekayasa genetika.

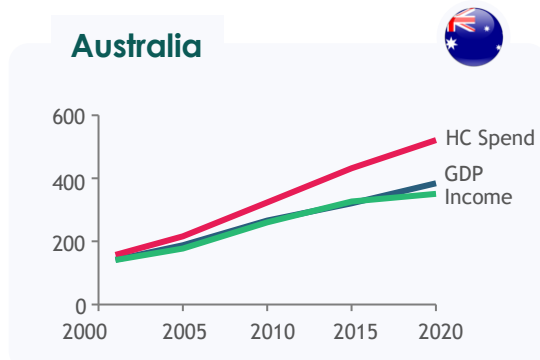
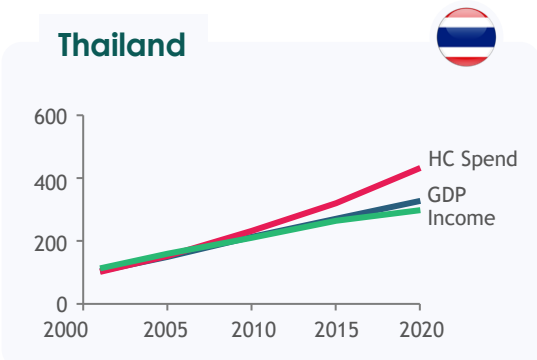
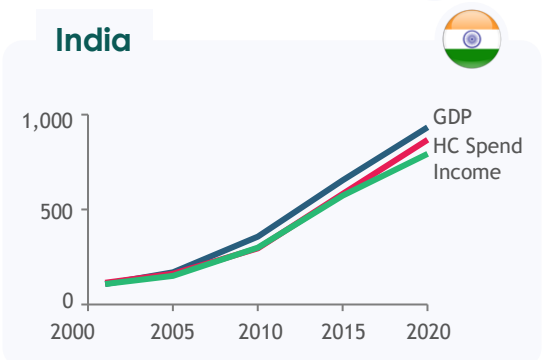
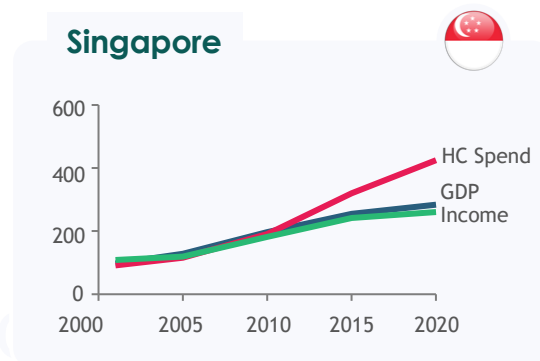
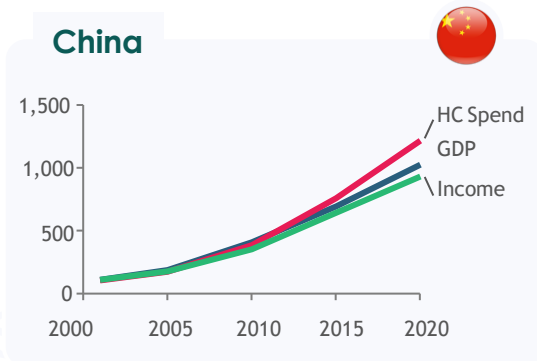
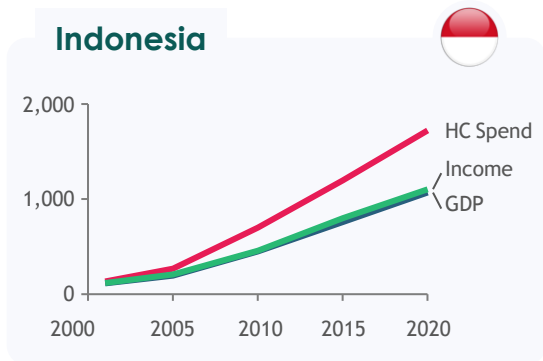
Kementerian Kesehatan Indonesia telah meluncurkan inisiatif genomik nasional pertama melalui *Biomedical and Genome Science Initiative* atau BGSi

Biomedical & Genome Science Initiative (BGSi) → empat penyakit tidak menular penyebab kematian sekaligus pembiayaan tertinggi di Indonesia yakni kanker, stroke, jantung, dan ginjal.

Dengan mengetahui pola *genomic* pasien, proses pemeriksaan, perawatan dan pengobatan dilakukan dengan spesifik, sehingga lebih efisien dan efektif, biayanya juga lebih murah

Biaya Kesehatan pada Pertumbuhan Ekonomi Global

Belanja kesehatan Indonesia telah meningkat melampaui pertumbuhan GDP



Notes: Index 100 at 1995, based on local currencies; Income = Personal **Disposable** Income

Source: WHO; EIU (Feb 2021); BCG analysis



Angka harapan hidup (2019)



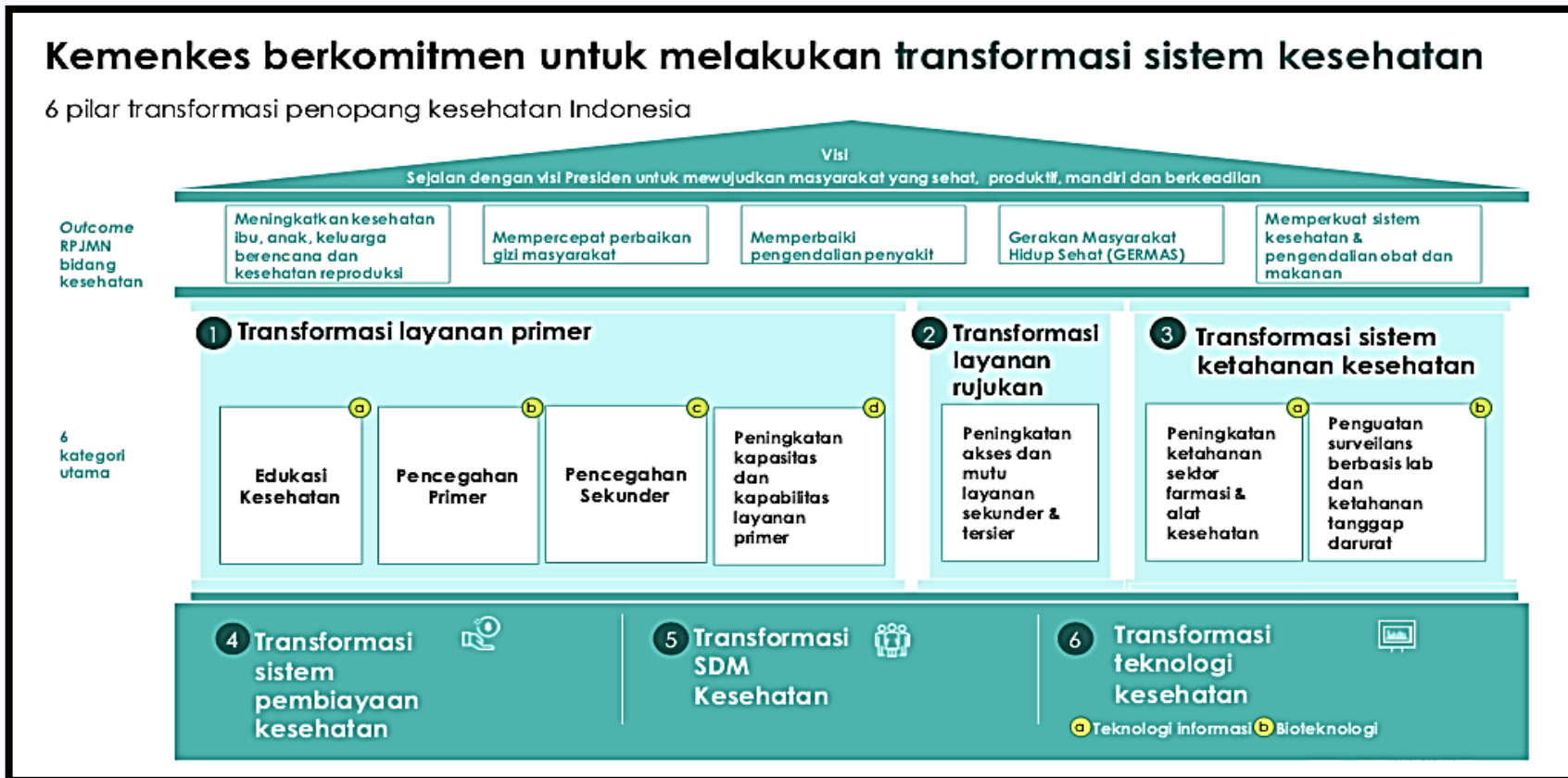
→ pola ideal
→ pola yang perlu dihindari

Sumber: WHO, Bank Dunia



Kemenkes berkomitmen untuk melakukan transformasi sistem kesehatan

6 pilar transformasi penopang kesehatan Indonesia



Perencanaan



National Health Account (NHA)

- ✓ Mempercepat produksi NHA dari T-2 menjadi T-1 agar dapat digunakan untuk **penajaman perencanaan dan intervensi pembiayaan Kesehatan**
- ✓ Meningkatkan efisiensi pembiayaan melalui peningkatan alokasi pembiayaan pada kegiatan prom-prev.

Alokasi



Health Technology Assessment (HTA)

- ✓ Meningkatkan penerapan HTA guna **menjamin kendali mutu dan biaya berbasis bukti** untuk pelayanan kesehatan yang lebih **efektif dan efisien**

Realisasi



Konsolidasi Pembiayaan Kesehatan

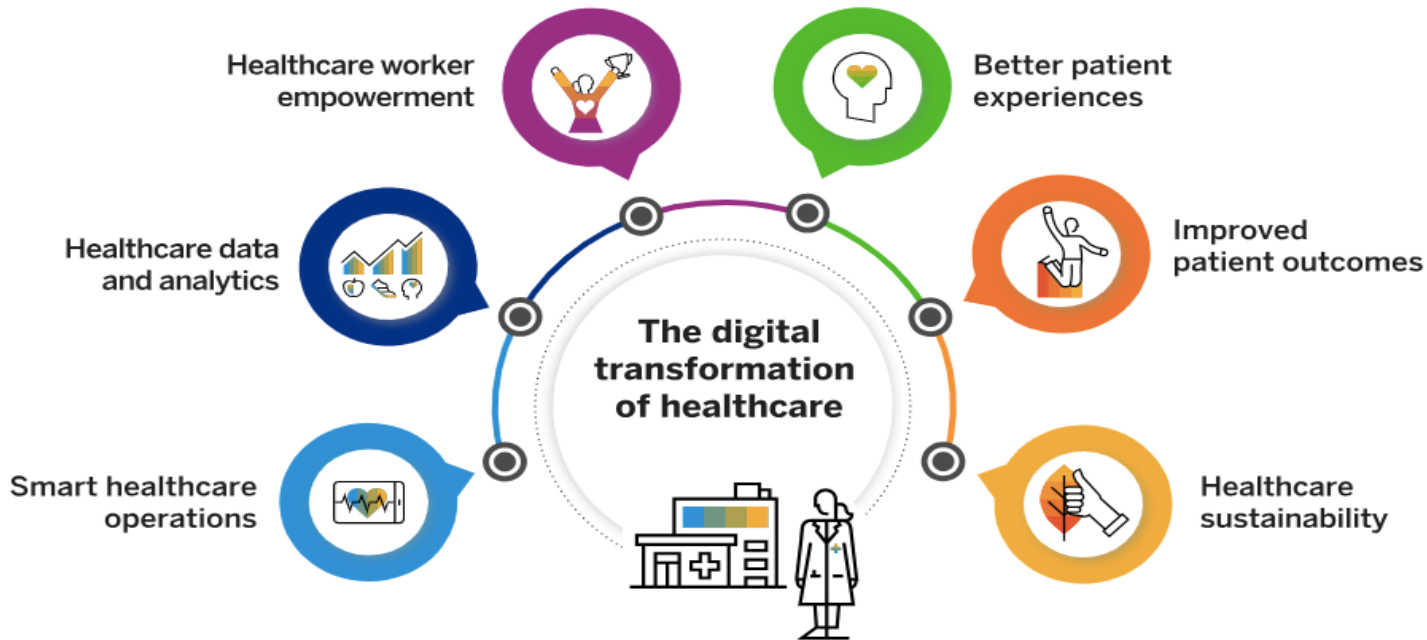
- ✓ Konsolidasi Pembiayaan **Pusat dan Daerah** melalui penyalarsan perencanaan dan penganggaran termasuk melalui penyaluran langsung ke Puskesmas (Dana BOK)
- ✓ Konsolidasi Pembiayaan **antara publik dan swasta** dalam pemenuhan *supply side*
- ✓ **Komplementaritas belanja kesehatan dari berbagai sumber dana** seperti mendorong pemanfaatan Pajak Rokok dan DBH-CHT pada kegiatan prom-prev

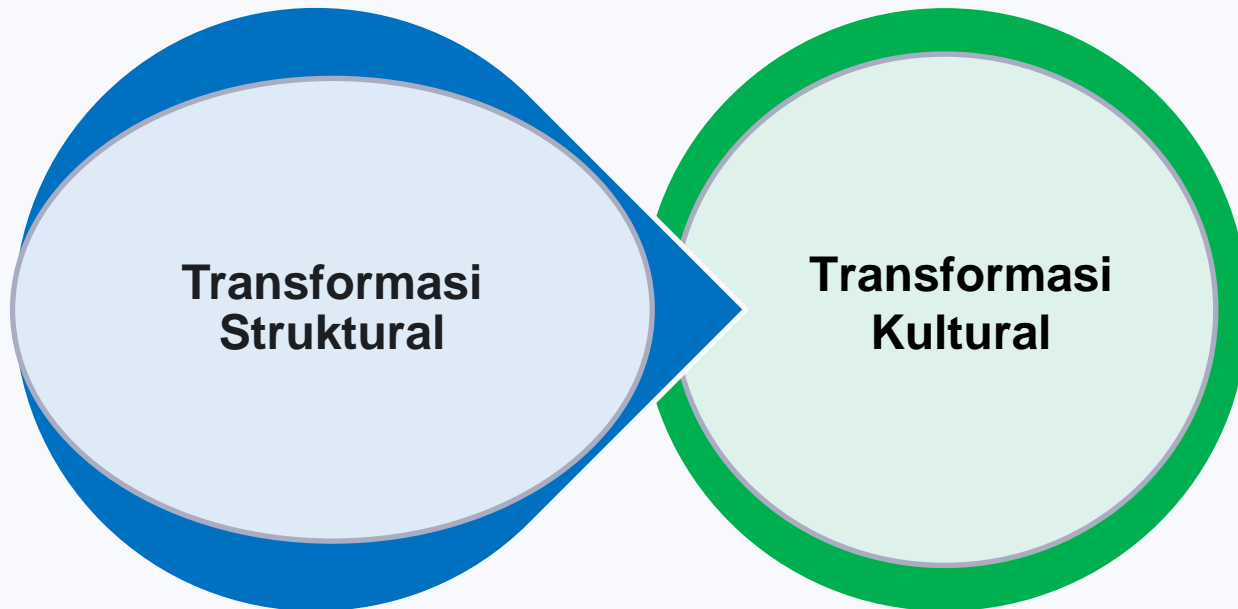
Review



Annual Review Tarif

- ✓ **Utilization review** untuk mengendalikan sejumlah layanan dalam JKN yang berbiaya tinggi dan berpotensi moral hazard seperti *sectio cesaria*
- ✓ Penyesuaian tarif **Indonesia Case Based Groups (INA-CBGs)** yang fokus pada pemenuhan hak peserta dan harga layak (keekonomian)
- ✓ **Review kapitasi BPJS** agar dapat lebih efektif, efisien dan berbasis kinerja





Transformasi Mutu Layanan melalui inovasi dan digitalisasi

Inovasi BPJS Kesehatan Dalam Peningkatan Mutu Layanan Faskes



Antrean Online

Antrian online terintegrasi Mobile JKN dan fasilitas kesehatan untuk memberikan kepastian layanan dan mengurangi antrean di fasilitas kesehatan.



Display Informasi

Display informasi jadwal operasi untuk memberikan kepastian pelayanan bagi peserta JKN.



Simplifikasi Layanan

Simplifikasi Rujukan bagi Pasien Hemofilia dan Thalassemia Perpanjangan rujukan rutin dilakukan melalui aplikasi V-Claim di rumah sakit, sehingga peserta tidak perlu kembali ke FKTP (puskesmas/klinik) selama 90 hari ke depan untuk memperpanjang rujukan



Digital Validation

Automasi ketentuan pengkodean klaim INA CBG berdasarkan regulasi yang berlaku ke dalam aplikasi pengajuan klaim (V-Claim) milik BPJS Kesehatan yang berada di FKRTL guna meminimalkan potensi penolakan klaim karena ketidaksesuaian tata koding INA CBG



Telemedicine

Dilaksanakan antara dokter FKTP dengan dokter spesialis di rumah sakit berupa konsultasi untuk menegakkan diagnosis (tele konsultasi klinis, tele EKG dan tele USG) memberikan terapi, dan/atau mencegah keparahan penyakit. Nantinya, peserta JKN yang mengakses layanan dasar di FKTP dan memerlukan konsultasi dokter spesialis, tidak perlu datang ke rumah sakit.



Pelayanan Telemedicine Dalam Program JKN

Telekonsultasi antara Dokter Di FKTP dengan Peserta (*Telemedicine Community Base*)



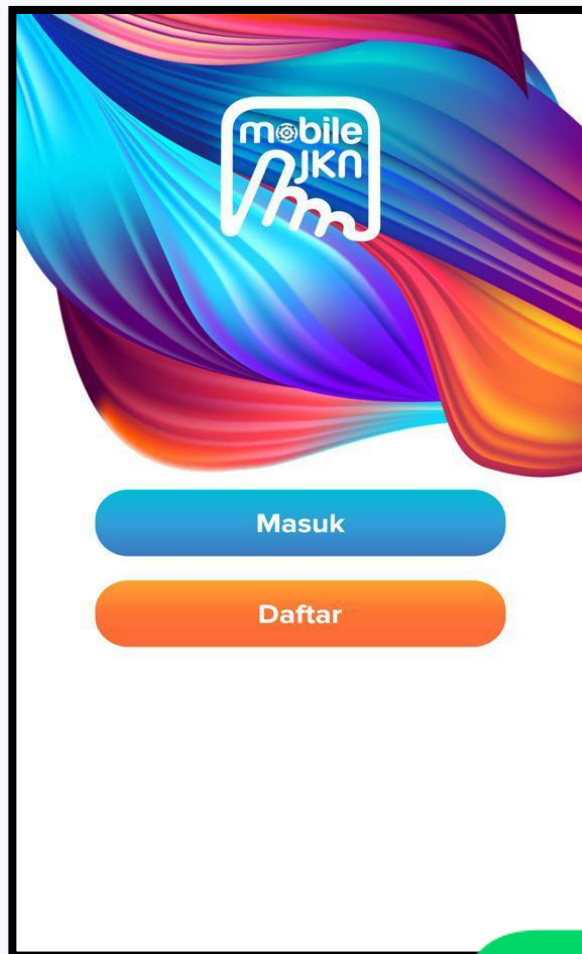
- Pelayanan telekonsultasi sakit atau sehat, edukasi upaya pencegahan penyebaran Covid-19, pemantauan status Kesehatan peserta kronis
- Menggunakan Mobile JKN, media komunikasi yang dimiliki oleh FKTP dan Peserta
- Sepanjang masa pandemic Covid-19 terjadi sd September 2021, terdapat **9,3 juta** pelayanan telekonsultasi di FKTP.
- Pembiayaan telekonsultasi termasuk dalam komponen **kapitasi** (PMK 03 tahun 2023)

Dalam tahap Ujicoba

Kesimpulan: Dokter di FKTP mempunyai kemampuan untuk menentukan kapan telemedisin, kapan harus datang ke FKTP, dan Kapan harus dirujuk ke FKTRL

Telemedisin antara FKTP dan FKRTL (*Telemedicine Hospital Base*)

Telemedisin





BPJS Kesehatan
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

Terima Kasih

www.bpjs-kesehatan.go.id

  bpjskesehatan_ri   BPJS Kesehatan  BPJSKesehatanRI

